

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
KEADAAN UMUM
KAWASAN HUTAN
KEADAAN PENUTUPAN LAHAN
PENGELOLAAN KAWASAN HUTAN
PRODUKSI HASIL HUTAN
Produksi Kayu
Produksi Non Kayu
INDUSTRI KEHUTANAN
PENGELOLAAN HUTAN KONSERVASI

KEADAAN UMUM

KEADAAN GEOGRAFI

Luas daratan Indonesia : 192.257.000 ha
Luas daratan Prop. Jawa Timur : 4.792.300 ha
% terhadap luas Indonesia : 2,49%
Jumlah Kabupaten : 29 kabupaten
Jumlah Kotamadya : 8 kotamadya
Jumlah Kecamatan : 624 Kecamatan
Jumlah Desa : 8.451 desa

IKLIM

Suhu Maksimum : 34,4°C (September)
Suhu Minimum : 15,0°C (Agustus)
Kelembaban : 75-86,1%
Curah Hujan maksimum : 310,0 mm (Maret)
Curah Hujan Minimum : 12,6 mm (Agustus)

PENDUDUK

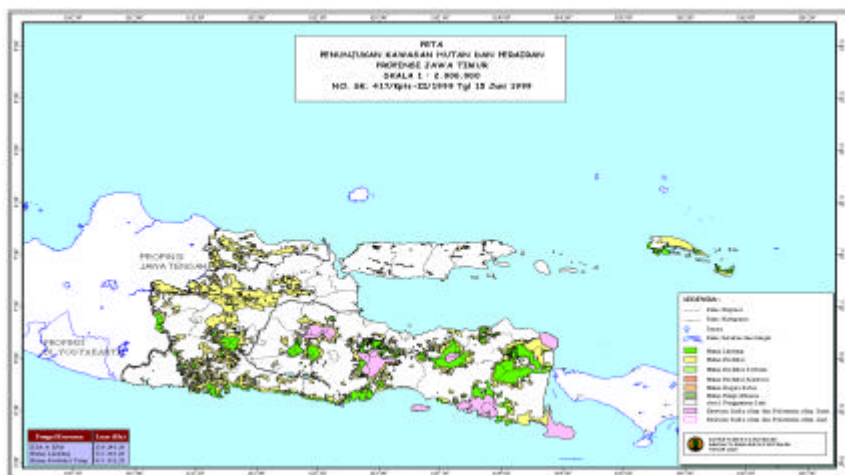
Jumlah Penduduk : 34.526.000 (sensus th 2000)
Laju pertumbuhan penduduk : 0,63%
Persentase penduduk per propinsi : 16,97%
Kepadatan penduduk : 720/km² (Indonesia 106/km²)

KAWASAN HUTAN

Kawasan Hutan adalah wilayah tertentu yang ditunjuk atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap.

Kawasan Hutan Propinsi Jawa Timur yang ditetapkan berdasarkan SK penunjukan Menteri Kehutanan Nomor 417/Kpts-II/1999 tanggal 15 Juni 1999 adalah seluas \pm 1.357.206,3 Ha. Luas kawasan hutan ini mencakup 28,32% dari luas propinsi Jawa Timur. Kawasan hutan ini terdiri dari kawasan Hutan Konservasi, Hutan Lindung dan kawasan Hutan Produksi dengan perincian luas sebagai berikut :

Fungsi Kawasan	Luas (Ha)	Persen luas (%)
Kawasan Hutan Konservasi (HAS+HPA)	\pm 230.248,3	16,96
Kawasan Hutan Lindung (HL)	\pm 315.505,3	23,25
Kawasan Hutan Produksi		
– Hutan Produksi Terbatas (HPT)	-	-
– Hutan Produksi Tetap (HP)	\pm 811.452,7	59,79
Luas Keseluruhan	\pm 1.357.206,3	100



Peta Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Propinsi Jawa Timur

Kawasan Konservasi terdiri dari Cagar Alam (CA), Suaka Margasatwa (SM), Taman Nasional (TN), Taman Wisata Alam (TW), Taman Hutan Raya (THR) dan Taman Buru (TB). Hutan Konservasi adalah hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.

Di Propinsi Jawa Timur, Hutan Konservasi yang telah ditunjuk dan ditetapkan adalah sejumlah 16 unit Cagar Alam, 2 unit Suaka Margasatwa, 1 unit Taman Hutan Raya, 4 Unit Taman Nasional dan 3 unit Taman Wisata, seperti rincian pada tabel berikut :

No	Nama Kawasan	Kabupaten	Fungsi	Luas (ha)	SK Penetapan
1	Curah Manis Sempolan	Jember	CA	16,8	GB. 83, Stbl. 392 tgl. 7 Nop 19
2	Manggis Gadungan	Kediri	CA	12,0	GB. 83, Stbl. 392 Tgl. 7 Nop 19
3	Panjur Ijen I/II	Bondowoso	CA	9,0	GB. 83, Stbl. 392 Tgl. 7 Nop 19
4	Sungai Kolbu Iyang Plateau	Bondowoso	CA	18,8	GB. 83 Stbl. 392 Tgl. 7 Nop 19
5	Ceding	Bondowoso	CA	50,4	GB. 46, Stbl. 736 Tgl. 10 Sep 20
6	Nusa Barung	Jember	CA	6.100,0	GB. 46, Stbl. 736 Tgl. 10 Sep 20
7	Kawah Ijen Merapi Ungup-ungup	Banyuwangi	CA	2.468,0	GB. 46, Stbl. 736 Tgl. 10 Sep 20
8	Gunung Picis	Ponorogo	CA	27,9	GB. 23, Stbl. 471 Tgl. 4 Sep 36
9	Pulau Noko & P. Nusa	Gresik	CA	15,0	GB. 20, Stbl. 13 Tgl. 21 Jan 19
10	Saobi (Kangean)	Sumenep (Madura)	CA	430,0	GB. 23, Stbl. 1926 Tgl. 9 Okt 26
11	Pulau Sempu	Malang	CA	877,0	GB. 46, Stbl. 609 Tgl. 15 Mar 28
12	Gunung Sigogor	Ponorogo	CA	190,5	GB. 23, Stbl. 471 Tgl. 9 Apr 36
13	Gunung Abang	Pasuruan	CA	50,4	458/Kpts/Um/7/19 78 tgl 24 Jul 78
14	Pulau Bawean	Gresik	CA	725,0	762/Kpts/Um/12/1 979 tgl. 5 Des 79
15	Gua Nglirip	Tuban	CA	3,0	GB. 6, Stbl. 90 Tgl. 21 Peb 19
16	Besowo Gadungan	Kediri	CA	7,0	GB. 83, Stbl. 392 Tgl. 25 Okt 19
17	Dataran Tinggi Yang	Jember/ Probolinggo	SM	14.145,0	12/PA/1962 tgl 5 Mei 62
18	Bawean	Surabaya	SM	3.831,6	762/Kpts/Um/12/1 979 tgl 12 Mei 79

19	R. Suryo	Sidoarjo, Malang	THR	25.000,0	29 Tahun 1992 tgl 20 Jun 92
20	Baluran	Panarukan	TN	25.000,0	279/Kpts-VI/1997 tgl 23 Mei 97
21	Bromo Tengger Semeru	Pasuruan, Probolinggo	TN	50.276,2	278/Kpts-VI/1997 tgl 23 Mei 97
22	Meru Betiri	Jember	TN	58.000,0	227/Kpts-VI/1997 tgl 23 Mei 97
23	Alas Purwo	Banyuwangi	TN	43.420,0	190/Kpts-II/93 tgl 26 Feb 93
24	Tretes	Pasuruan	TW	10,0	425/Kpts/Um/10/1 975 tgl 1 Jan 75
25	Gunung Bawean	Pasuruan	TW	195,5	657/Kpts/Um/12/1 981 tgl 1 Jan 81
26	Kawah Ijen Merapi Ungup-ungup	Banyuwangi	TW	92,0	1017/Kpts/Um/12/ 81 tgl 10 Des 81

Sumber : Statistik PHKA Tahun 2000

KEADAAN PENUTUPAN LAHAN

Keadaan penutupan lahan propinsi Jawa Timur, berdasarkan hasil penafsiran citra landsat yang berkisar dari tahun 1995 s/d 1998 di wilayah daratan propinsi Jawa Timur diketahui bahwa luas daratan yang masih berupa hutan (berhutan) adalah sebesar%. Penutupan lahan non hutan adalah penutupan lahan selain daratan yang bervegetasi hutan yaitu berupa semak/belukar, lahan tidak produktif, sawah, lahan pertanian, pemukiman, alang-alang, lahan terbuka/tanah kosong dan lain-lain.

Keadaan penutupan lahan propinsi Jawa Timur berdasarkan penafsiran citra satelit tahun 1995-1998 adalah sebagai berikut :

Penutupan Lahan	Luas (Ha)	Persen Luas
Total daratan yang ditafsir		
Berhutan		
Bukan hutan/tidak berhutan		
Berawan		

Sumber : Pusat Data dan Perpetaan 1998

Pada kawasan Hutan Produksi, khususnya pada areal HPH yang masih aktif dan bekas areal HPH (eks HPH), telah dilakukan perhitungan kembali berdasarkan data citra satelit landsat tahun 1997 s/d 2000.

Perhitungan dilakukan pada 10 unit areal HPH aktif dan eks-HPH di propinsi Jawa Timur, keadaan penutupan hutannya adalah sebagai berikut :

Keadaan penutupan lahan pada areal HPH dan eks-HPH

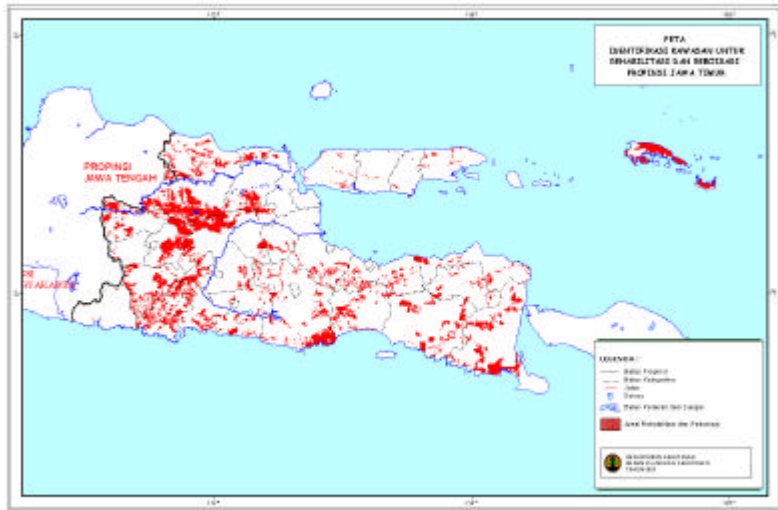
Penutupan Lahan	Areal HPH (Ha)	%	Areal eks-HPA	%

Laju pengurangan hutan (deforestasi) di Propinsi Jawa Timur berdasarkan hasil perbandingan dari peta penunjukan lahan RePProT tahun 1985 dan peta penutupan lahan hasil penafsiran citra sampai dengan tahun 1998 oleh Pusat Data dan Perpetaan Badan Planologi diperoleh hasil bahwa selama periode waktu 12 tahun telah terjadi perubahan penutupan lahan hutan sebagai berikut :

Penutupan Lahan	RePProt (1985) Ha	Dephut (1991)	Dephut (1998)

Berdasarkan analisa dari peta penafsiran citra satelit landsat di kawasan hutan produksi dan kawasan hutan lindung dan konservasi dan dengan mempertimbangkan DAS prioritas, diperoleh suatu indikasi lahan yang perlu direhabilitasi karena lahan tersebut diindikasikan sebagai lahan kritis. Keadaan indikasi lahan yang perlu direhabilitasi di propinsi Jawa Timur adalah sebagai berikut:

Kawasan Hutan	Luas Total	Luas areal yang perlu direhabilitasi	%
Hutan Lindung dan Konservasi	582.216	119.264	20,5
Kawasan Hutan Produksi	842.210	577.586	68,6
Keseluruhan	1.424.426	696.850	48,9



Peta Identifikasi Kawasan untuk Rehabilitasi dan Reboisasi
Propinsi Jawa Timur

PENGELOLAAN KAWASAN HUTAN

Pengelolaan kawasan hutan di Propinsi Jawa Timur sebagian besar dikelola oleh Perum Perhutani.

Luas kawasan hutan Perum Perhutani di Jawa Timur dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Uraian	Satuan	Luas
Luas Propinsi	Ha	4.686.430
Luas Hutan Produksi	Ha	812.889,5
Hutan Jati	Ha	594.992
Hutan Non Jati	Ha	217.898
Luas HL, TBP, LDTI	Ha	315.505
Luas SA, HW, TN, CA	Ha	233.053
Jumlah Luas Hutan	Ha	1.361.448
Luas Hutan Terhadap Luas Propinsi	%	29,05

Sumber Data : Statistik Perum Perhutani Tahun 1996-2000

Keterangan :

HL = Hutan Lindung; TBP = Tak Baik untuk Penghasilan; LDTI = Lapangan Dengan Tujuan Istimewa
SA = Suaka Alam; HW = Hutan Wisata; TN = Taman Nasional; CA = Cagar Alam

Luas kawasan hutan Perum Perhutani Unit II Jawa Timur
Menurut Kelas Perusahaan (dalam Ha)

Kelas Perusahaan	Hutan Produksi	HL, TBP, LDTI	SA, HW, TN, CA	Jumlah
Jati	594.991,7	0,0	0,0	594.991,7
Pinus	157.640,4	0,0	0,0	157.640,4
Damar	32.708,4	0,0	0,0	32.708,4
Mahoni	13.636,4	0,0	0,0	13.636,4
Sonokeling	0,0	0,0	0,0	0,0
Sengon	6.982,0	0,0	0,0	6.982,0
A. mangium	0,0	0,0	0,0	0,0
Meranti	0,0	0,0	0,0	0,0
Kesambi	3.375,1	0,0	0,0	3.375,1
Kayu Putih	3.555,5	0,0	0,0	3.555,5
Payau	0,0	0,0	0,0	0,0
Jumlah	812.889,5	0,0	0,0	812.889,5

Sumber Data : Statistik Perum Perhutani Tahun 1996-2000

Adapun perkembangan pengukuhan kawasan hutan s/d tahun 2000 adalah sebagai berikut :

(dalam Ha)

No.	Uraian	Luas
1.	Luas Hutan Produksi Hutan Jati Hutan Rimba	812.890 594.992 217.898
2.	Luas HL, TBP, LDTI	315.505
3.	Jumlah Luas (1+2)	1.128.395
4.	Luas HW / SA / TN / CA	233.053
5.	Jumlah Luas (3+4)	1.361.448
6.	Luas Hutan Yang Sudah Dikukuhkan dan Ditata	1.332.530
7.	Luas Hutan Yang Sudah dikukuhkan dan Belum Ditata	20.453
8.	Luas Hutan Yang Belum Dikukuhkan dan Ditata	8.465
9.	Jumlah Luas (6+7+8)	1.361.448

Sumber Data : Statistik Perum Perhutani Tahun 1996-2000

PRODUKSI HASIL HUTAN

Produksi Kayu

Luas tebangan A, B, C, D, E dan Produksi Kayu Perum Perhutani adalah sebagai berikut :

Uraian	Satuan	Tahun				
		1996	1997	1998	1999	2000
JATI						
Luas	Ha	30.792	45.032	25.650	30.367	46.594
Produksi Ky. PTK	M ³	391.136	370.635	352.491	329.866	299.966
Produksi Ky. Bakar	Sm	34.679	28.995	22.787	21.048	9.239
RIMBA						
Luas	Ha	16.057	22.817	19.583	15.329	14.580
Produksi Ky. PTK	M ³	443.809	494.478	394.992	437.024	406.155
Produksi Ky. Bakar	Sm	96.396	105.302	54.358	48.956	55.874
PINUS						
Luas	Ha	7.109	12.504	8.209	6.055	6.076
Produksi Ky. PTK	M ³	256.919	228.158	190.416	219.248	211.645
Produksi Ky. Bakar	Sm	39.668	35.832	18.427	19.311	19.866
DAMAR						
Luas	Ha	448	823	315	209	274
Produksi Ky. PTK	M ³	25.319	47.288	34.577	29.465	29.879
Produksi Ky. Bakar	Sm	2.113	5.438	2.484	2.234	1.406
MAHONI						

Luas	Ha	2.484	4.221	1.793	2.334	2.361
Produksi Ky. PTK	M ³	45.635	65.846	33.508	51.348	55.629
Produksi Ky. Bakar	Sm	16.611	21.533	9.401	11.482	21.045
SONOKELING						
Luas	Ha	880	707	92	98	89
Produksi Ky. PTK	M ³	5.914	8.899	1.648	1.418	1.083
Produksi Ky. Bakar	Sm	4.665	4.826	356	255	263
SENGON						
Luas	Ha	2.215	2.465	2.576	3.195	2.891
Produksi Ky. PTK	M ³	85.082	81.063	101.765	87.609	80.558
Produksi Ky. Bakar	Sm	12.466	13.026	12.346	5.858	4.531
ACACIA MANGIUM						
Luas	Ha	0	0	0	10	0
Produksi Ky. PTK	M ³	0	0	0	5	17
Produksi Ky. Bakar	Sm	0	0	0	90	2
RIMBA LAINNYA						
Luas	Ha	2.921	2.097	6.382	3.428	2.673
Produksi Ky. PTK	M ³	24.940	63.224	33.079	47.931	27.344
Produksi Ky. Bakar	Sm	20.873	24.647	11.344	9.726	8.761

Sumber Data : Statistik Perum Perhutani Tahun 1996-2000

Produksi Non Kayu

Produksi Hasil Hutan Non Kayu Perum Perhutani Unit II Jawa Timur adalah sebagai berikut :

Jenis	Satuan	Tahun				
		1996	1997	1998	1999	2000
A. Sadapan						
PINUS						
Luas	Ha	52.997	27.931	26.325	29.266	126.084
Jumlah pohon	Phn	15.301.325	3.538.000	2.047	6.299.000	10.655.000
Produksi	Ton	34.058	38.849	22.343	35.894	31.918
AGATHIS						
Luas	Ha	3.066	3.265	2.957	2.690	2.818
Jumlah pohon	Phn	1.604.430	581.000	568	607.000	575.000
Produksi	Ton	507	1.175	219	348	436
B. Pungutan						
KAYU PUTIH						
Luas	Ha	5.185	827	4.204	1.917	6.272
Produksi daun	Ton	9.900	10.027	9.033	10.586	9.194
Produksi MKP	Kg	86.604	94.612	64.386	85.837	65.405
LAK						
Luas	Ha	579	948	979	810	1.689
Produksi daun	Ton	763	918	733	1.245	1.349
C. Produksi Hasil Hutan Ikutan						
Cengkeh (Bunga/gagang)	Kg	2.240	200	16.734	0	9.381
Kopi (Oce/ Glondong)	Ton	863	666	80.628	150.151	38.115
Rotan	Btg	*)	0	67.978	7.000	22.913
Bambu	Btg	*)	0	0	0	0
Kulit	Ton	*)	0	0	0	0
Arang	Ton	*)	0	0	0	0

Sumber Data : Statistik Perum Perhutani Tahun 1996-2000

*) Data sementara belum dicatat

INDUSTRI KEHUTANAN

a. Kayu Gergajian

Kayu gergajian jati produksi PGM Perum Perhutani Unit II Jawa Timur dan PGM Mitra Usaha

Tahun	Penghasilan (m3)	Hasil Kayu Gergajian (m3)				Rendemen (%)			
		Vi stock	BBI RST	LOKAL	JML	Vi Stock	BBI RST	LOKAL	JML
1996	71.614	931	13.959	769	15.659	1	19	1	21
1997	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1998	68.450	1.329	11.946	1.034	14.309	2	17	2	21
1999	81.632	1.518	11.799	1.554	14.871	2	14	2	18
2000	98.550	1.656	9.175	1.105	11.936	2	9	1	12

Sumber Data : Statistik Perum Perhutani Tahun 1996-2000

b. Kayu Olahan

Kayu olahan produksi KIPKJ Perum Perhutani Unit II Jawa Timur dan Mitra KSP

Jenis	Satuan	Tahun				
		1996	1997	1998	1999	2000
Vinir	M2	828.615	253.613	2.379.305	3.316.359	3.695.446
T. O. P	Lbr	129.529	22.555	6.985	7.500	5.504
Teak Solid Door	Bh	21	0	0	0	0
Garden Furniture	M3	5.871	4.335	3.892	3.369	3.835
Lamparket/Listoni	M2	58.471	27.468	27.389	8.905	0
Finish Flooring	M2	35.999	20.534	16.795	32.546	1.484
Plinth/Skirting	Ml	77.306	19.999	20.837	16.035	10.872
Parket Block	M2	172.164	31.248	48.767	50.064	29.288
Parket Mosaik	M2	46.630	61.875	0	0	0
FJLF Jati	M3	116	97	239	156	14
FJLB Pinus	M3	5.361	1.694	0	1.719	1.628
Fur. Comp. Pinus	M3	0	0	20	548	1.260

Sumber Data : Statistik Perum Perhutani Tahun 1996-2000

c. Lainnya

Uraian	Satuan	Tahun				
		1996	1997	1998	1999	2000
Minyak Kayu Putih						
Daun Kayu Putih	Ton	9.913	10.771	8.793	10.429	8.964
Minyak Kayu Putih	Kg	85.675	95.329	64.836	85.637	65.405
Rendemen	%	0,86	0,89	0,74	0,82	0,73
Sutera Alam						
Kokon Kerinng	Kg	53.357	58.895	50.930	39.305	39.305
Raw Silk	Kg	4.977	5.867	5.115	4.204	2.764
Rendemen :						
- Raw Silk	%	9,33	9,96	10,04	10,70	7,03
Gondorukem dan Terpentin						
Getah Pinus	Ton	65.824	35.870	22.439	33.845	26.583
Gondorukem	Ton	43.844	26.208	15.259	23.135	18.166
Terpentin	Ton	8.182	5.333	2.739	4.768	3.517
Rendemen :						
- Gondorukem	%	66,61	73,06	68,00	68,36	68,34
- Terpentin	%	18,66	20,35	17,95	20,61	19,36
LAK						
Lak Cabang	Ton	525	732	605	999	1.099
Lak Butiran	Ton	122	127	105	174	200
Rendemen :						
- Lak Butiran	%	23,24	17,35	17,36	17,42	18,20

Sumber Data : Statistik Perum Perhutani Tahun 1996-2000

Adapun volume penjualan dalam negeri Perum Perhutani Unit II Jawa Timur adalah sebagai berikut :

Jenis	Satuan	Tahun			
		1999		2000	
		Fisik	Rp.	Fisik	Rp.
A. KAYU TEBANGAN					
1. Kayu Bundar Jati					
A III	M3	81.190	188.692.364	129.109	240.402.404
A II	M3	61.472	56.794.494	100.637	73.468.282
A I	M3	93.878	38.190.381	146.815	49.564.672
KBP	M3	3.908	2.166.260	6.019	3.172.326
Jumlah 1	M3	240.448	285.843.500	382.581	366.607.684
2. Kayu Bundar Rimba					
Pinus	M3	201.137	28.174.772	170.224	36.535.570
Damar	M3	30.132	5.307.168	28.683	5.501.100
Mahoni	M3	53.209	26.798.764	62.609	32.289.114

Sonokeling	M3	1.656	570.169	1.584	511.076
Sengon	M3	82.452	5.460.334	89.758	5.660.365
A. mangium	M3	18	2.533	19	2.341
Rimba Lainnya	M3	15.099	1.211.922	35.742	3.464.716
Jumlah 2	M3	383.703	67.525.661	388.619	83.964.282
3. Kayu Bakar Jati	Sm	21.504	1.000.598	10.697	453.706
4. Kayu Bakar Rimba	Sm	52.478	551.156	45.545	524.494
B. HASIL OLAHAN					
1. PGM					
Kayu Gergajian Jati	M3	10.595	45.965.412	10.618	43.772.686
Kayu Gergajian Rimba	M3	724	293.758	1.937	1.369.870
2. Industri Kayu					
Vinir	M2	36.202	179.165	5.265	35.188
Penempelan Vinir	Lbr	11	833	707.094	8.737.448
Garden Furniture	M3	0	0	360	6.532.126
Lamparket/Listoni	M2	4.647	552.490	7.613	980.358
Finished Flooring	M2	2.342	164.273	1.060	80.068
Plinth/Skirting	MI	30.810	162.618	0	0
Parket Blok	M2	30.289	1.041.381	8.573	853.572
Parket Mosaik	M2	13.645	180.047	14.707	196.192
C. HASIL HUTAN LAIN					
1. Olahan					
Gondorukem	Ton	8.401	29.082.662	20.755	25.420.263
Terpentin	Ton	858	1.915.576	839	1.533.063
Minyak Kayu Putih	Kg	81.754	2.828.008	70.460	3.090.108
Lak Butiran	Ton	17.500	127.500	62.000	541.804
Benang Sutura	Kg	4.690	598.250	2.005	333.025
2. Belum Diolah					
Kopal	Ton	308	446.154	684	589.183
Kopi	Ton	180	1.344.722	87	431.815
Cengkeh	Kg	6	32.118	7.862	210.528
Rotan	Btg	75.311	81.560	14.211	9.685
Mente	Kg	1	4.388	0	0
Pucunng	Kg	1.125	1.125	822	863

Sumber Data : Statistik Perum Perhutani Tahun 1996-2000

Penjualan luar negeri Perum Perhutani Unit II Jawa Timur

Jenis	Satuan	Tahun			
		1999		2000	
		Fisik	US \$	Fisik	US \$
T O P	Lbr	7.645	268.891	4.870	181.612
Garden Furniture	M3	4.728	17.795.535	4.865	19.044.906

Lamparket/Listoni	M2	59.873	1.598.132	9.054	203.034
Finish Flooring	M2	46.291	1.037.000	18.414	378.302
Finger Joint Laminating	M3	407	541.745	128	154.715
Plinth/Skirting	MI	17.286	26.476	74.429	91.986
Parket Blok	M2	51.196	614.614	58.843	751.027
Parket Mosaik	M2	8.073	22.285	1.113	2.894
Furniture Pinus	M3	608	518.040	1.337	1.162.872
Furniture Mahoni	M3	0	0	75	112.605
Gondorukem	Ton	13.792	6.437.550	13.514	5.599.032
Terpentin	Ton	2.522	800.514	4.638	1.173.243
Kopal	Ton	60	30.000	140	76.568
Seed Lak	Ton	93	130.200	166	277.200
Lain-lain		31.410	1.588.532	0	1.283.246

Sumber Data : Statistik Perum Perhutani Tahun 1996-2000

PENGELOLAAN HUTAN KONSERVASI

TAMAN NASIONAL BROMO TENGGER SEMERU

Ditunjuk sebagai taman nasional sejak tahun 1982 dengan luas wilayahnya sekitar 50.276,3 ha. Secara administratif pemerintahan termasuk Kabupaten Pasuruan, Probolinggo, Lumajang dan Malang Propinsi Dati I Jawa Timur.

Cara mencapai lokasi

- Surabaya - Malang - Tumpang - Gubuk Klakah, 120 km.
- Gubuk Klakah - Ngadas - Jemplang - G. Bromo, 27 km.
- Jemplang - Ranu Pani - Ranu Kumbolo, 16 km.
- Surabaya - Pasuruan - W. Dowo - Tosari - Wonokitri-Dingklik, 90 km.
- Surabaya - Tongas - Sukapura - Cemorolawang, 143 km.

Potensi Kawasan

Keadaan topografi bervariasi dari bergelombang dengan lereng yang landai sampai berbukit bahkan bergunung dengan derajat kemiringan yang tegak. Ketinggian tempat antara 750 - 3.676 m dpl. Dengan puncak tertinggi G. Semeru 3.676 m dpl. (merupakan gunung tertinggi di P. Jawa) dan terdapat 4 buah danau dan 50 buah sungai.

Suhu udara berkisar antara 3 s/d 20 derajat Celcius, curah hujan rata-rata 6.604 mm/tahun dan kunjungan terbaik pada bulan Juli - Agustus. Memiliki tipe ekosistem sub montana dan sub alpin dengan pohon-pohon yang besar dan tinggi berusia ratusan tahun seperti dari famili *Fagaceae*, *Moraceae*, *Sterculiaceae* di samping jenis flora lain yaitu Cemara (*Casuarina junghuhniana*), Edelweiss (*Anaphalis longifolia*) serta ± 200 jenis anggrek galur murni.

Satwa yang ada terdiri dari 137 jenis aves, 22 jenis mamalia, dan 4 jenis reptilia antara lain Elang garis dagu (*Accipiter virgatus*), Merak (*Pavo muticus*), Rusa (*Cervus timorensis*), Ajag (*Cuon alpinus*), Macan tutul (*Panthera pardus*), dan lain-lain.

Kegiatan yang ditawarkan

Penelitian, obyek wisata alam (kaldera tengger, sumur/gua lava, G. Bromo dan G. Pananjakan, danau), pendakian, sunrise, melihat Gunung Bromo, berkemah, wisata budaya.

Fasilitas yang tersedia

Kantor, pondok kerja, menara pengintai, wisma tamu, jalan trail, bumi perkemahan dan lain-lain.

Informasi lainnya

- Sudah ada perusahaan pariwisata alam PT. Bromo Permai.
- G. Bromo dan G. Semeru merupakan gunung yang masih aktif.
- Terdapat peninggalan sejarah yang diduga dari Kerajaan Majapahit.

Alamat

Jl. Raden Intan No. 6 Kotak Pos 54
Malang 65100, Jawa Timur
Telp./Fax. (0341) 491828 / 490885

TAMAN NASIONAL MERU BETIRI

Ditunjuk sebagai taman nasional sejak tahun 1982 dengan luas wilayahnya sekitar 58.000 ha. Secara administratif pemerintahan termasuk Kabupaten Jember dan Banyuwangi, Propinsi Dati I Jawa Timur.

Cara mencapai lokasi

- Surabaya - Jember - Ambulu, 225 km (± 5 jam).
- Ambulu - Curahngongo - Bandalit, 31 km (± 3 jam).
- Surabaya - Banyuwangi - Jajag, 342 km (± 6 jam).
- Jajag - Sarongan - Sukamade, 60 km (± 3 jam).

Potensi Kawasan :

Sebagian besar topografi kawasan terjal dan bergelombang. Ada sekitar 5 buah gunung dengan puncak tertinggi Gunung Betiri (± 1.223 m dpl). Curah hujan rata-rata 2.300 mm per tahun, kelembaban udara antara 65-80%, kunjungan yang terbaik pada bulan Pebruari s/d Juli.

Memiliki tipe ekosistem hutan pantai, mangrove, rawa, hujan tropis dan rhyte dengan jenis flora antara lain gelagah (*Sacharum spontaneum*), bayur (*Pterospermum sp.*), rengas (*Gluta renghas*), api-api (*Avicenia sp.*), waru laut (*Hibiscus telicius*) dan lain-lain.

Satwa yang ada terdiri dari 19 jenis mamalia, 7 jenis reptilia, 2 jenis primata dan 131 jenis aves antara lain : rase (*Viverricula malacensis*), kancil (*Tragulus javanicus*), bajing terbang ekor merah (*Lomya horfieldi*), ayam hutan hijau (*Gallus varius*), penyu belimbing (*Dermochels coriacea*), penyu sisik (*Eretmochelys imbricata*), elang jambul garis dagu (*Accipiter trivigatus*) dan lain-lain.

Kegiatan yang ditawarkan :

- Penelitian
- Atraksi satwa penyu bertelur dan pelepasan tukik
- Jungle trail
- Pengamatan satwa banteng
- Berkemah
- Wisata kebun
- Memancing dan berenang

- Pendidikan

Fasilitas yang tersedia

Kantor, pondok kerja, menara pengintai, pusat informasi, pondok wisata, jembatan wisata, jalan trail, bumi perkemahan dan lain-lain.

Alamat

Jl. Brawijaya No.53 Po Box 269
Jember, Jawa Timur
Telpon/Fax:0331-335531 E-mail : (meru@jember.wasantara.net.id)

TAMAN NASIONAL BALURAN

Ditunjuk sebagai taman nasional sejak tahun 1980 dengan luas wilayahnya sekitar 25.000 ha. Secara administratif pemerintahan termasuk Kabupaten Situbondo Propinsi Dati I Jawa Timur.

Cara mencapai lokasi :

- Banyuwangi - Batangan, 35 km.
- Situbondo - Batangan, 60 km.

Potensi Kawasan

Keadaan topografi bervariasi dari datar sampai berbukit-bukit dengan puncak tertinggi G. Baluran (\pm 1.247 m dpl). Ketinggian tempat antara 0-1.247 m, iklimnya bertipe Monsoon dengan curah hujan antara 900-1.600 mm/tahun dan suhu udara antara 27° - 30° Celcius.



Memiliki padang savana alamiah (\pm 40% dari luas kawasan), hutan mangrove, pantai, payau/rawa dan musim. Tumbuhan yang khas Baluran adalah Widoro bekol (*Zyzyphus rotundifolia*) dan tumbuhan yang lain seperti Asam (*Tamarindus indica*), Gadung (*Dioscorea*

hispidata), Kemiri (*Aleuritas moluccana*), Gebang (*Corypha utan*) dan lain-lain.

Terdapat 155 jenis burung yang sudah langka antara lain Walet ekor jarum (*Hirundapus caudatus*), Banteng (*Bos javanicus*), Ajag (*Cuon alpinus*), Kijang (*Muntiacus muntjak*), Burung merak (*Pavo muticus*), Ayam hutan (*Gallus sp.*), Macan tutul (*Felis pardus*), Kucing bakau (*Felis viverrina*) dan lain-lain.

Kegiatan yang ditawarkan

- Penelitian
- Pengamatan dan atraksi satwa
- Wisata bahari di pantai Bama

Fasilitas yang tersedia

Kantor, pondok kerja, pesanggarahan, shelter, jalan trail, menara pandang dan lain-lain.

Informasi lainnya

Belum ada pengusaha pariwisata alam.

Alamat

Jl. Jenderal A. Yani No. 108
Banyuwangi 68416, Jawa Timur
Telp./Fax. (0333) 24119

TAMAN NASIONAL ALAS PURWO

Ditunjuk sebagai taman nasional sejak tahun 1993 dengan luas wilayahnya sekitar 43.420 ha. Secara administratif pemerintahan termasuk Kecamatan Muncar, Purwoharjo dan Tegal Delimo, Kabupaten Banyuwangi Propinsi Dati I Jawa Timur.

Cara mencapai lokasi

- Banyuwangi - Kalipait, 59 km (Roda 4/roda 2).
- Kalipait - Trianggulasi, 15 km (Roda 4/roda 2).

Potensi Kawasan

Keadaan topografi bergelombang sampai datar dengan puncak tertinggi G. Linggamanis (\pm 322 m dpl). Ketinggian tempat antara 0-322 m dpl, iklimnya termasuk tipe B dengan curah hujan antara 1.000-1.500 mm/tahun. Kunjungan terbaik pada bulan Maret s/d Oktober.

Kawasan ini terdiri dari hutan mangrove, hutan pantai, hutan tanaman, hutan bambu dan terumbu karang. Jenis-jenis flora yang ada antara lain ketapang (*Terminalia cattapa*), nyamplung (*Calophyllum inophyllum*), kepuh (*Sterculia foetida*), keben (*Barringtonia asiatica*), sawo kecik (*Manikara kauki*) dan lain.lain.

Satwa yang ada antara lain Banteng (*Bos javanicus*), Ajag (*Cuon alpinus*), Kijang (*Muntiacus muntjak*), Rusa (*Cervus timorensis*), Lutung (*Presbytis cristata*), Burung merak (*Pavo muticus*), Ayam hutan (*Gallus sp.*), Penyu lekang (*Olive ridely turtle*), Penyu belimbing (*Dermochelys coriacea*), Penyu sisik (*Eretmochelys imbricata*), Penyu hijau (*Chelonia mydas*), juga pada periode bulan Oktober-Desember dapat dilihat sekitar 16 species burung yang bermigrasi dari Australia.

Kegiatan yang ditawarkan

- Berselancar di Plengkung
- Pengamatan satwa
- Menyelusuri gua
- Berkemah
- Wisata budaya

Fasilitas yang tersedia

Kantor, pondok kerja, bumi perkemahan, shelter, menara pandang dan lain-lain.

Informasi lainnya

- Ada perusahaan pariwisata alam (PT. Plengkung Indah Wisata dan PT. Wana Wisata Alam Hayati).
- Sering dipakai perlombaan internasional dalam berselancar.

Alamat

Jl. Jenderal A. Yani No. 108
Banyuwangi 68416, Jawa Timur
Telp./Fax. (0333) 24119
No. Frekuensi SSB : 75.650 Mhz

TAMAN HUTAN RAYA (TAHURA) R. SOERYO

A. KEADAAN FISIK KAWASAN

Dasar hukum, letak dan luas

Kawasan Hutan Arjuno Lalijiwo ditetapkan sebagai TAHURA R. Soeryo berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kehutanan No. 1128/Kpts-II/1992 tanggal 19 September 1992 dengan luas 25.000 Ha. Sedangkan pembangunannya ditetapkan berdasarkan keputusan Presiden No. 29 Tahun 1992 tanggal 20 Juni 1992. Peresmian TAHURA R. Soeryo dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan Pekan Penghijauan Nasional di Propinsi Sulawesi Utara pada tanggal 19 Desember 1992.

TAHURA R. Soeryo secara administrasi pemerintahan terletak di Desa Tulungrejo, Kecamatan Batu, Kabupaten Derah Tingkat II Malang, Propinsi Jawa Timur, sedangkan secara geografis TAHURA R. Soeryo terletak pada 11232'00" Bujur Timur dan 7044'30" Lintang Selatan. Pengelolaan kawasan berada pada Resort KSDA Lalijiwo Barat, Sub Balai Konservasi Sumber Daya Alam Jatim I, Balai KSDA IV, Kanwil Departemen Kehutanan Propinsi Jawa Timur.

Topografi

TAHURA R. Soeryo secara keseluruhan memiliki konfigurasi bervariasi antara datar, berbukit dan gunung-gunung dengan ketinggian antara 1.000-3.000 meter di atas permukaan laut.

Iklm

Menurut klasifikasi iklim Schmid dan Ferguson TAHURA R. Soeryo termasuk tipe iklim C dan D dengan curah hujan rata-rata 2.500-4.500 mm per tahun. Suhu udara berkisar antara 5°C-10°C.

B. POTENSI BIOTIK KAWASAN

Flora

Kedadaan flora dan kawasan TAHURA R. Soeryo didominasi tumbuhan jenis : Cemara (*Casuarina junghuniana*), Saren (*Toenasurenii*), Pasang (*Quercus lincata*), Kemelanjangan gunung (*Mycura javabica*) dan berbagai jenis tumbuhan bawah seperti Padi-padian (*Sorghum vitidumvaki*).

Fauna

Fauna yang terdapat di dalam kawasan TAHURA R. Soeryo antara lain adalah Rusa (*Cerous timorensis*), Kijang (*Muntiacus muncak*), Babi hutan (*Sus Srofa*), Kera abu-abu (*Macaca fascicuis*), Budeng (*Presbytis cristata*) dan berbagai jenis burung seperti Tekukur dan Kerenda.

C. POTENSI WISATA ALAM

Daya tarik obyek

TAHURA R. Soeryo memiliki potensi wisata yang cukup bervariasi selain flora dan fauna serta pemandangan alam yang indah pada kawasan tersebut terdapat juga tempat pemandian sumber air panas, Arboretum Cangar yaitu tempat koleksi tanaman langka, Arboretum Sumber Brantas, Gua-gua Jepang, Petapaan Abiyoso, Padang Rumput Lalijiwo, Pondok Welirang, Puncak Welirang dan Petapaan Indrokilo.

Kegiatan wisata alam yang dapat dilakukan

Beberapa kegiatan wisata alam yang dapat dilakukan diantaranya : lintas alam, menikmati pemandangan alam pegunungan, berkemah, mandi air panas dan lain-lain.

Sarana kemudahan dan pelayanan

Beberapa fasilitas yang dapat mendukung kegiatan wisata alam di TAHURA R. Soeryo adalah : jalan masuk, pos jaga, pondok wisata, pendopo, pusat informasi, kantor pengelola, pondok kerja, MCK dan jalan setapak.

Pencapaian ke lokasi

Kawasan TAHURA R. Soeryo dapat dikunjungi dengan mudah dari kota Surabaya, Malang, Pasuruan, Mojokerto dan Jombang dengan route :

- Malang - Batu - Sumber Brantas Lokasi 38 Km dapat dicapai dengan kendaraan umum maupun kendaraan pribadi.
- Mojokerto - Pacet - Lokasi 30 Km hanya dapat dicapai dengan kendaraan pribadi.
- Surabaya - Pandaan - Priden - Tretes 74 Km dengan kendaraan umum, lalu dilanjutkan dengan berjalan kaki menuju Pondok Welirang, Padang rumput Lalijiwo terus ke Gunung Welirang selanjutnya turun ke lokasi dengan waktu perjalanan 14 jam.

D. PELUANG USAHA YANG DAPAT DIKEMBANGKAN

Peluang usaha yang dapat dikembangkan TAHURA R. Soeryo antara lain adalah : usaha jasa akomodasi dan konsumsi, usaha jasa pemandu wisata alam dan usaha jasa transportasi.

E. ALAMAT PENGELOLA :

Sub Balai KSDA Jawa Timur I
Jl. Kutisari Selatan XIII/6
Surabaya

INSTANSI KEHUTANAN DI PROPINSI JAWA TIMUR

No	NAMA INSTANSI	ALAMAT
1	Dinas Kehutanan Propinsi Jawa Timur	Jl. Bandara Juanda Surabaya 40292
2	TAHURA R. Soeryo	Sub Balai KSDA Jawa Timur I Jl. Kutisari Selatan XIII/6 Surabaya
3	Taman Nasional Bromo Tengger Semeru	Jl. Raden Intan No. 6 Kotak Pos 54 Malang 65100, Jawa Timur Telp./Fax. (0341) 491828 / 490885
4	Taman Nasional Meru Betiri	Jl. Brawijaya No.53 Po Box 269 Jember, Jawa Timur Telpon/Fax:0331-335531 E-mail : (meru@jember.wasantara.net.id)
5	Taman Nasional Baluran	Jl. Jenderal A. Yani No. 108 Banyuwangi 68416, Jawa Timur Telp./Fax. (0333) 24119
6	Taman Nasional Alas Purwo	Jl. Jenderal A. Yani No. 108 Banyuwangi 68416, Jawa Timur Telp./Fax. (0333) 24119 No. Frekuensi SSB : 75.650 Mhz
7	BEHPHH Wil. VII Surabaya	Jl. Bandara Juanda Surabaya Airport Surabaya 61253 Telp. (031) 8662173 Fax. (031) 8673687
8	Balai RLKT Brantas	Jl. Bandara Juanda Surabaya Selatan 60401 Telp. (031) 8673303 Fax. (031) 8669936
9	Balai RLKT Sampean – Madura	Jl. Santawi no. 6A Bondowoso, Jawa timur 68216 Telp. (0332) 421324 Fax. (0332) 24174
10	Balai KSDA Jatim I Surabaya	Jl. Bandara Juanda Airport Surabaya Telp. (031) 8671985 Fax. (031) 8667239
7	Balai KSDA Jatim II Jember	Jl. Jawa no. 36 Jember Jawa Timur Telp. (0331) 85079